

### BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kekhasannya sendiri.

Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, dilakukan dengan situasi yang wajar (natural setting) dan data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif datanya diperoleh penulis dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen). Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian ini lebih bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga akan menemukan teori baru dan dilakukan sesuai dengan kaidah non statistik.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat penelitian yang akan menjabarkan mengenai lokasi penelitian untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Tempat budidaya ikan lele di Desa Besito, Kudus. Pemilihan tempat dilakukan secara sengaja karena tempat budidaya di Desa Besito ini memasarkannya masih dalam bentuk tradisional.

#### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden yaitu orang yang dapat memberikan keterangan tentang fakta ataupun pendapat. Menentukan subjek penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dan mendalam. Subjek dari penelitian biasanya dapat ditentukan dari orang yang dianggap paling memahami mengenai informasi yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini disusun sebagai

---

<sup>1</sup> Abdul Hakim, Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus (Sukabumi : CV Jeaka, 2017), 15230

penelitian induktif yakni mencari dan mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat<sup>31</sup>

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian yang digunakan tidak perlu ditentukan terlebih dahulu, baik dari jumlah maupun subjek dengan mempertimbangkan bahwa konteks lebih penting dari pada jumlah. Penelitian kualitatif tidak akan mulai dengan menghitung proporsi sampelnya, sehingga dipandang telah representif.<sup>2</sup>

Data merupakan bentuk jama' dari datum. Data memberikan penjelasan mengenai suatu hal yang dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Data sebagai sebuah fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mencari data, dan data harus dicari berdasarkan sumbernya. Berdasarkan sumber yang di ambil, data dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>3</sup> 31

##### **1. Data Primer**

Data primer atau data asli yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian sebagai keperluannya.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang didapat dari seorang peneliti berdasarkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian yang sudah dilakukan terdahulu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, namun dipandu oleh fakta-fakta yang telah ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data dengan mengamati secara sistematis objek tersebut. Pada teknik ini pihak peneliti biasanya

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 166

<sup>3</sup> Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 19

melakukan pengamatan dan pengukuran terlebih dahuludengandteliti terhadap objek yangningin diamati, seperti apa keadaanya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang telah diamati tersebut, jadi data yang telah diperoleh tersebut tidak luput dari pengamatan.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara bertanya dengan narasumber. Pada proses wawancara biasanya terdapat interaksi antar pihak peneliti dengan narasumber. Pihak peneliti sebagai pihak penanya, sedangkan narasumber sebagai pihak yang memberikan informasi atau yang menjawab pertanyaan peneliti. Apabila pihak peneliti dan narasumber sadar adanya suatu kepentingan yang sejalan antar keduanya, maka komunikasi tersebut dapat berjalan dengan baik.<sup>4</sup>

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam supaya menemukan pengalaman pengalaman informasi atau responden dari topik tersebut yang dikaji. Dalam penelitian ini melakukan wawancara langsung dengan pengelola ternak ikan lele yang berada di Desa Besito, Kudus.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu sebuah teknik mengumpulkan data secara tidak langsung yang ditunjukkan pada subjek penelitian melalui dokumen. Dokumen yaitu pernyataan yang disusun oleh seseorang maupun lembaga secara tertulis yang digunakan untuk menguji suatu peristiwa dan mempunyai manfaat bagi sumber data, bukti, menemukan informasi, kealiamahan, serta memberikan kesempatan bagi meluasnya pengetahuan terhadap proses penelitian atau yang ingin diketahui.<sup>5</sup>

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang menghasilkan masalah yang diteliti sehingga dapat memperoleh data yang lengkap. Dalam studi dokumentasi peneliti mencoba mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan tertulis 32yang berpengaruh dengan masalah peneliti, baik dari sumber dokumen yng sering digunakan adalah foto.

---

<sup>4</sup> Muhammad, Metodologo Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 133-137.32

<sup>5</sup> Mahmud, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) 183

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penetapan keabsahan data (*trust worthiness*) maka data memerlukan teknik untuk diperiksa. Penetapan ini dilaksanakan berdasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan ada 4 yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

1. Menerapkan kriterium derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Kriteria ini berguna untuk melakukan inkuiri yang sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Selain itu, juga berguna untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan mengenai hasil-hasil penemuan dengan dibuktikan oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
2. Kriterium keteralihan berbeda dengan validitas eksternal dari nonkualitatif. Konsep validitas menyatukan bahwa generasi suatu penemuan tersebut berlaku atau dapat diterapkan pada seluruh konteks dalam populasi yang sama berdasarkan penemuannya yang diperoleh pada sampel populasi secara representatif mewakili.
3. Kriterium kebergantungan yaitu substitusi pada istilah reliabilitas dalam penelitian non kualitatif. Pada nonkualitatif, reliabilitas ditujukan dengan melakukan suatu pengandaa pada replikasi studi. Jika diadakan dua atau beberapa kali pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan menghasilkan studi yang sama secara esensial, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai.<sup>6</sup> 33

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik atau cara pengolahan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Masalah utama yaitu pada sebuah penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan mengubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.<sup>7</sup>

Menurut Miles & Huberman (1984) aktivitas dalam analisis harus secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 173-174

<sup>7</sup> <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/> Diakses pada tanggal 13 Juni 2022

data yang diperoleh jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.<sup>8</sup>

1. *Data Reduction* (reduksi data) data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Untuk menghindari penumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola nya dan membuang yang tidak perlu sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, difokuskan pada temuan penelitian, oleh karena itu, hal yang tidak sesuai dengan teori yang melandasi fokus penelitian justru menjadi penting untuk diperhatikan dalam melakukan reduksi data
2. *Data display* (penyajian data): setelah data direduksi data disajikan dalam bentuk teks naratif dan Matrix, untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam penyajian data terdapat enam hal yang dilakukan yaitu: (1) *contact summary sheet*, membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan lapangan dan menjawab singkat untuk mengembangkan kesimpulan, (2) *codes and coding*, adalah pengodean seluruh catatan lapangan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian. Kode-kode tersebut diorganisasi sedemikian rupa agar dapat dikelompokkan berdasarkan segmen yang berhubungan dengan pertanyaan yang telah dirumuskan, (3) *pattern coding*, pengodean inferensial atau penjelasan, merupakan cara mengelompokkan kesimpulan kedalam bentuk yang lebih kecil berupa tem atau konstruk. Setelah itu data dimasukkan kedalam satuan analisis yang esensial, (4) *memoing*, bukan hanya merupakan data yang terhimpun dari penelitian, namun satu kesatuan yang saling terkait; merepresentasikan suatu konsep yang utuh, (5) *site analysis meeting*, melakukan pertemuan dengan informan untuk menyimpulkan kondisi lapangan yang diarahkan oleh serangkaian pertanyaan yang diajukan kemudian dijawab dan dicatat selama pertemuan berlangsung, (6) *interin site summary*, berisi sintesis atas pengetahuan yang berhasil didapat dilapangan dengan memeriksa hal-hal yang mungkin luput dari penelitian, kilas balik temuan dan menentukan langkah penelitian selanjutnya.

---

<sup>8</sup> Hamzah, metode penelitian kualitatif (Batu: Perum Paradiso Kav A1 Junjero, 2019), 82-83

3. *Conclusion Drawing/verification*: Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sah.

